

PERPUTARAN MODAL KERJA KOPERASI YANG BERDAMPAK PADA SISA HASIL USAHA

Asep Saeful Falah

Program Manajemen, STIE Latifah Mubarakiyah
Jl. Nanggaleng - Cirahayu No.12, Kab. Tasikmalaya
kangazef@gmail.com

ABSTRAK

Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Mitra Sajati Kecamatan Ciawi Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Ciawi Tasikmalaya. 2). Perputaran kas terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Ciawi Tasikmalaya. 3). Pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Ciawi Tasikmalaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja (X) sebagai variabel bebas dan sisa hasil usaha (Y) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan data sekunder, berupa laporan keuangan yang terdiri dari data-data pada neraca dan laporan laba/rugi atau SHU selama lima tahun secara berurutan yaitu 2016-2020 pada Koperasi Unit Desa Mitra Sajati Kecamatan Ciawi Tasikmalaya. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa: 1). Perhitungan rata-rata perputaran modal kerja selama lima tahun adalah sebesar 0,2 kali. 2). Perhitungan sisa hasil usaha selama lima tahun adalah sebesar 3). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha sebesar 27,5% sisanya 72,5% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: *Perputaran modal kerja, Koperasi, Sisa hasil usaha*

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bentuk perserikatan yang telah berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia sejak lama. Koperasi juga dinilai mampu dan layak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdaftar sebagai anggotanya. Sebab, sesuai dengan tujuan pendirian koperasi tersebut adalah untuk memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan setiap anggotanya. Perkembangan zaman menyebabkan kondisi koperasi ikut mengalami perkembangan dalam hal layanannya.

Dalam koperasi terkenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Umumnya, masyarakat menganggap SHU hanyalah untung dari modal yang disimpan dalam koperasi tersebut. Namun pada kenyataannya, SHU memiliki arti yang lebih luas lagi. Selain itu, untuk menentukan SHU terdapat cara menghitung SHU koperasi yang harus berkamuskan dengan prinsip-prinsip SHU itu sendiri.

Pengertian Hisa Hasil Usaha (SHU) koperasi secara umum adalah selisih antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan jumlah biaya operasional koperasi seperti penyusutan, kewajiban lain, dan pajak dalam satu periode tertentu. Dalam Undang-undang No. 25

Tahun 1992 Pasal 45 tentang perkoperasian dijelaskan secara rinci pengertian dari sisa hasil usaha koperasi.

Dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, pembagian tidak dikamuskan terhadap besar kecilnya simpanan yang dijadikan modal para anggotanya, tetapi tergantung pada besar kecilnya partisipasi modal dan transaksi anggota dalam perolehan pendapatan koperasi. Dengan adanya peningkatan marketing maka semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima. Setiap anggota bisa menerima Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang berbeda, anggota yang menanamkan modal lebih kecil akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) lebih dari anggota yang menanamkan modal lebih besar.

SHU diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dalam Pasal 45 dijelaskan bahwa : Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh setiap anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota. Besarnya penumpukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota. Sisa hasil usaha koperasi berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan non-anggota.

Penggunaan SHU antara lain untuk dana cadangan, pendidikan koperasi, dana sosial, dan dibagikan kepada anggota berdasarkan jasa yang disumbangkan kepada koperasi. Selanjutnya, penggunaan SHU tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi (ART) yang diputuskan melalui rapat anggota.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan yang didapatkan oleh koperasi dalam periode satu tahun. Sisa hasil usaha adalah laba bersih yang diperoleh koperasi dari hasil penjualannya. Laba bersih itu kemudian disalurkan ke berbagai pos, salah satunya untuk para anggotanya. Pembagian keuntungan itu dilakukan dengan seadil-adilnya dan dibagikan secara beraturan. Dilihat dari keadaan sekarang KUD Mitra Sajati mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha, hal ini dipengaruhi karena sisa hasil usaha di koperasi setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latarbelakang dan fenomena yang ada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja, kas, dan piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Ciawi Tasikmalaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting demi kelangsungan usaha sebuah perusahaan. Periode perputaran modal kerja (working capital turnover period) dimulai sejak dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali menjadi kas. Dalam memudahkan aktivitas perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, maka diperlukan peran aktif dari semua bagian pada perusahaan, sumber daya dan lainnya. Tiap-tiap bagian tersebut bekerja sama dalam mengelola perusahaan agar tujuan yang telah diterapkan oleh pemilik perusahaan dapat tercapai dengan cara mempunyai keunggulan bersaing. Untuk itu pemilik perusahaan harus dapat menentukan dan mengambil suatu kebijakan dalam mengelola modal kerja yang baik agar mencapai profitabilitas yang baik pula. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan modal kerja yang cukup, peranan modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatannya dengan

adanya efisiensi dan efektifitas modal kerja diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengembalian investasi (return on investment).

Kasmir (2017:182) menjelaskan bahwa, “Rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal perusahaan selama periode tertentu”. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan, maka harus diterapkannya suatu ilmu manajemen yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja berkaitan dengan manajemen aktiva lancar-kas, piutang dan persediaan dan prosedur pendanaan aktiva tersebut.

Tingkat perputaran (turnover rate) modal kerja atau aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca income statement pada suatu saat tertentu. Untuk memberikan dasar pemikiran mengenai perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha.

Dikutip dari jurnal Riris Rahmawati (2008), Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban – beban dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Pada penelitian dapat dirumuskan hipotesis bahwa perputaran modal kerja yang lebih cepat akan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa Mitra Sajati Ciawi.

Ho = Tidak ada pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa Mitra Sajati Ciawi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian replikasi dengan pendekatan studi dokumentasi, dengan pengumpulan data dengan menggunakan konsep-konsep atau teori yang dapat dipakai dalam pembahasan masalah penelitian, meliputi dokumen- dokumen dan jurnal (Sugiyono, 2017). Metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa yaitu berupa informasi keuangan. Sumber data sekunder yang dijadikan referensi dan dijadikan sumber utama penelitian adalah data yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa yaitu berupa informasi keuangan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

4.1 Perputaran Modal Kerja di Koperasi Unit Desa (KUD) Kecamatan Ciawi Periode 2016 -2020

Perputaran modal kerja pada KUD Kecamatan Ciawi tahun 2016 adalah sebesar 0,11 kali penjualan sebesar Rp.98.951.900 dan modal kerja sebesar Rp.923.863.331. Perputaran modal kerja pada KUD Mitra Sejati Kecamatan Ciawi Tahun 2017 adalah sebesar 0,10 kali ini berarti turun sebesar 0,01 kali dari tahun 2016 yaitu 0,11 kali penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan volume penjualan pada tahun 2016 Rp.98.951.900 turun pada tahun 2017 menjadi Rp.93.222.284 dan juga penurunan volume modal kerja pada tahun 2016 Rp.923.863.331 dan pada tahun 2017 menjadi Rp.923.713.476. Perputaran modal kerja pada KUD Mitra sejati kecamatan Ciawi tahun 2018 adalah sebesar 0,9 kali, ini berarti turun sebesar 0,01 kali dari tahun 2017 yaitu 0,10 kali.

Perputaran modal kerja pada KUD Mitra Sejati Kecamatan Ciawi tahun 2019 adalah sebesar 0,8 kali ini berarti perputaran modal kerja turun 0,01 kali dari tahun 2018 yaitu 0,09 kali penurunan tersebut diakibatkan adanya kenaikan penjualan dan modal kerja yang meningkat.

Perputaran modal kerja pada KUD Mitra Sejati Kecamatan Ciawi tahun 2020 adalah sebesar 0,5 kali menurun sebesar 0,03 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 0,8 kali penurunan tersebut disebabkan karena penjualan yang meningkat dan juga modal kerja yang lebih tinggi. perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 0,11 kali dan perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,5 penurunan perputaran modal kerja terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar - 0,39.

Untuk selanjutnya menghitung kondisi modal kerja dan sisa hasil Usaha (SHU) di koperasi Unit Desa (KUD) Mitra sajati kecamatan Ciawi tahun 2016-2020. Data jumlah modal kerja dan sisa hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra sajati Ciawi 2016-2020. Pada tahun 2017 sisa hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi Unit Desa Mitra Sajati mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.526.308 pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.657.130 sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.10.164.010, dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar Rp.1.642.563.

4.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha dilakukan uji statistik koefisien sederhana. Koefisien regresi sederhana ini menunjukkan tingkat keeratan pengaruh antara variabel perputaran modal kerja (X) dengan sisa hasil usaha (Y). Dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat alpa yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila nilai sig > alpa yang dapat dilihat dari Kolmogorov smirnov test. Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikan sebesar $0,980 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai R adalah 0,275 berarti hal ini menunjukkan tingkat kerataan antara perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan hasil perhitungan maka untuk variabel perputaran modal kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,068 taraf signifikan 5%. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,943, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berarti hipotesis diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha di KUD Mitra Sajati.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat pengaruh dari modal kerja terhadap sisa hasil usaha:

- Variabel (X) Modal Kerja terhadap variabel (Y) Sisa Hasil Usaha di Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Kecamatan Ciawi hasil penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian Siti Hajerah Hasyim yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Berkat Bulukumba Kabupaten Bulukumba” Sisa hasil usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan variabel modal kerja (X) dan sisa hasil usaha (Y).
- Variabel (X) Modal Kerja terhadap variabel (Y) Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sajati Kecamatan Ciawi hasil penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian Riris Rahmawati yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja

terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $-0,596 > -2,042$. Jadi berdasarkan pengujian tersebut diketahui H_a diterima dan H_o ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha.

- c) Variabel (X) Modal Kerja terhadap Variabel (Y) Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Sejati Kecamatan Ciawi hasil penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian Prima Yulia Rendy yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi pada Koperasi Unit Desa Se-Kabupaten Ponogoro Tahun 2010- 2012). Hasil analisis deskriptif pada KUD di Kabupaten Ponogoro menunjukkan bahwa SHU dalam kondisi buruk, perputaran Kas dalam kondisi buruk, perputaran piutang dalam kondisi sangat buruk dan persediaan dalam kondisi buruk. Hasil analisis menunjukkan variabel bebas berupa perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan positif terhadap SHU.

Hasil penelitian mengenai variabel Modal Kerja yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha menunjukkan hubungan signifikan. Variabel Modal Kerja memberikan kontribusi 27,5% terhadap Sisa Hasil Usaha. Maka pihak Koperasi perlu mengetahui faktor lain yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha, karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa mitra sejati kecamatan ciawi, yaitu perputaran modal kerja pada tahun 2016 adalah 0,11 kali. Pada tahun 2017 adalah 0,10 kali. Pada tahun 2018 adalah 0,9 kali. Pada tahun 2019 adalah 0,8 kali. Pada tahun 2020 adalah 0,5 kali. Berdasarkan perhitungan rata-rata perputaran modal kerja selama lima tahun adalah 0,2 kali. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan piutang usaha dan aktiva lancar sebagai modal kerja dan penurunan penjualan. Perhitungan sisa hasil usaha mengalami peningkatan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 3.563.600. tahun 2017 sebesar Rp. 4.089.908. kemudian mengalami penurunan tahun 2018 tahun 2018 sebesar Rp. (13.747.038). pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.583.028 dan tahun 2020 sebesar Rp. 1.940.465. hal ini disebabkan oleh pendapatan yang semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dipengaruhi variabel lain. Yang artinya jumlah pendapatan koperasi lebih kecil dari pada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih sisa hasil usaha yang sedikit atau kurang.

Dalam pengelolaan perputaran modal kerja yang relative rendah maka koperasi baiknya dalam pengelolaan dana bergulir yang dipakai dalam aktivitas simpan pinjam dengan mempertimbangkan berbagai resiko dengan cepat penyaluran dana maka perputaran modal kerja akan semakin tinggi. Untuk sisa hasil usaha koperasi unit desa mitra sejati kecamatan ciawi mengalami penurunan setiap tahunnya maka dari itu diharapkan

koperasi mampu mempertahankan anggota yang sudah ada dan juga meningkatkan sisa hasil usaha dengan cara menambah banyaknya anggota dan jumlah anggota yang bertransaksi. Berdasarkan dari penelitian terdahulu dari jurnal Riris rahmawati, adapun variabel lain yang mempengaruhinya yaitu karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi nasabah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Sumarsono, Sonny. (2003). Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. Pelajar.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Meutia Dewi. (2017). "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU Pada Koperasi BEC Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa". Jurnal Manajemen Dan Keuangan Vol. 6 (1)
- Riris Rahmawati. (2019). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha".
- Rendy, Prima Yulia. (2016). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2012". Skripsi Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi UM, 2016
- Siti Hajerah Hasyim. (2017). "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Berkat Bulukumba Di Kabupaten Bulukumba". Jurnal Economic Vol.5 (1)
- Vani Lestari, Muh.Yunus Kasim dan Husnah. (2016). "Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPNRI) Di Kota Palu ". Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2 (2)